

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana analisisnya menekankan pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metoda kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variable yang diteliti.<sup>69</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional bermaksud mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berhubungan dengan variasi-variasi atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasinya.<sup>70</sup> Hasil dari korelasi ini dapat menentukan hubungan positif atau hubungan negatif atau bahkan tidak menunjukkan korelasi antara variasi-variasi tersebut.<sup>71</sup>

#### **B. Variabel Penelitian**

Menurut Margono dalam Nurul, variabel didefinisikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai. Variable juga diartikan sebagai pengelompokan

---

<sup>69</sup> Saifudin azwar. 2007. Metode Penelitian. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

<sup>70</sup> Husaini Usman. 2006. Metode Penelitian Sosial. PT Bumi Aksara, Jakarta.

<sup>71</sup> Sutrisno Hadi. 2004. Metodologi Research. Penerbit Andi, Yogyakarta.

yang logis dari dua atribut atau lebih.<sup>72</sup> Variable yang digunakan untuk memprediksi disebut dengan variabel bebas, sedangkan variabel yang diprediksi disebut dengan variabel terikat.

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *Hope*, Dalam harapan memiliki tiga komponen yang dikemukakan oleh Snyder yaitu, harapan adalah keseluruhan daya kehendak (*agency thinking*) dan strategi (*pathway thinking*) yang dimiliki individu untuk mencapai sasaran (*goal*). Bila seseorang tidak memiliki ketiga komponen tersebut, hal itu tidak bisa disebut sebagai harapan.<sup>74</sup>
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besar efek atau pengaruh variabel lain.<sup>75</sup> Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *Problem Focused Coping*, Dalam PFC memiliki 3 komponen yaitu, konfrontasi, mencari dukungan sosial, strategi pemecahan masalah.<sup>76</sup>

---

<sup>72</sup>Dra.Nurul zuriah. 2006. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan.Bumi Aksara, Jakarta.

<sup>73</sup> Ibid Nurul

<sup>74</sup> Shane J. Lopez . 2009. *The Encyclopedia of Positive Psychology*. Volume 1, hal. 488

<sup>75</sup> Ibid Nurul

<sup>76</sup> Sumitro adam. 2012. Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Problem Focused coping Mahasiswa di Ma'had Sunan Ampel Al'ali UIN MALIKI Malang

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah:

1. *Hope* adalah pencapaian tujuan masa depan yang dimediasi pentingnya tujuan tersebut bagi individu dan mendorong individu melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya. dimana harapan memiliki tiga komponen yaitu, harapan adalah keseluruhan daya kehendak atau motivasi yang dimiliki individu untuk mencapai tujuan (*willpower/agency*) dalam menyelesaikan skripsi, sedangkan (*waypower/pathway*) adalah strategi yang dimiliki individu untuk mencapai sasaran (*goal*) dalam menyelesaikan skripsi.
2. *Problem Focused Coping* adalah cara yang dilakukan individu untuk mengurangi dan menghadapi secara langsung sumber masalah atau stressor. Dimana *Problem Focused Coping* memiliki 3 komponen yaitu, konfrontasi (Berpegang teguh pada pendirian untuk menyelesaikan masalah, mengubah situasi secara agresif saat menyelesaikan masalah, Keberanian mengambil resiko ketika menyelesaikan masalah), mencari dukungan sosial (Berusaha untuk Mendapatkan bantuan dari orang lain untuk menyelesaikan masalah), strategi pemecahan masalah (Memikirkan pemecahan masalah yang sesuai, Membuat tindakan pemecahan masalah, Menyusun Rencana pemecahan masalah agar dapat terselesaikan)

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya. Kalau manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Populasi memiliki parameter, yakni besaran terukur yang menunjukkan ciri dari populasi itu. Parameter suatu populasi tertentu adalah tetap nilainya apabila nilainya berubah maka berubah pula populasinya.<sup>77</sup>

Penetapan populasi yang menjadi sasaran penelitian beserta karakteristiknya merupakan hal yang penting sebelum menentukan sampel. sampel dari penelitian ini ditetapkan suatu kriteria dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Adapun karakteristik pada populasi yang dimaksud adalah seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2010 UIN MALIKI Malang yang sedang menyusun skripsi. Adapun populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1  
Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah
Seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2010 UIN MALIKI Malang yang sedang menyusun skripsi	131

---

<sup>77</sup>Ibid Nurul 116

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Untuk menentukan banyaknya sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>78</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 40% dari jumlah populasi, dengan jumlah populasi 131 mahasiswa, dan jumlah sampel yang akan digunakan berjumlah 52 mahasiswa. Adapun sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2  
Sampel Penelitian

Jurusan	$\Sigma$ mahasiswa $\times$ 40%	Sampel
Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2010 UIN MALIKI Malang yang sedang menyusun skripsi	$131 \times \frac{40}{100} = 52$	52

## 3. Teknik Sampling

Sampling didefinisikan sebagai pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi dimaksud. Jenis dan teknik sampling yang dimaksud

<sup>78</sup>Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta, Jakarta. 131

adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memerhatikan sifat-sifat dan penyebarannya populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Terdapat dua jenis dan teknik sampling yaitu, random sampling dan non random sampling.<sup>79</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik random sampling. Teknik random sampling adalah pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Teknik ini memiliki kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sampel yang representatif. Dalam teknik ini semua individu diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Peneliti menggunakan 40% dari jumlah populasi.<sup>80</sup>

Dalam penelitian ini, diberikan angket pada mahasiswa angkatan 2010 Fakultas Psikologi yang sedang menyusun skripsi baik yang masih proses dan sudah melakukan ujian seminar proposal hingga, mahasiswa penyusun skripsi yang sedang melakukan penelitian dan akan mengikuti ujian skripsi. Penelitian ini dilakukan selama dua hari berturut-turut.

#### **E. Metode Pengambilan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, sedangkan instrument penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar mendapatkan hasil lebih

---

<sup>79</sup>Dra.Nurul zuriah. 2006. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan. Bumi Aksara, Jakarta 122

<sup>80</sup> Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. PT Rineka Cipta, Jakarta.

baik dan sistematis. Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya yang datanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.<sup>81</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Angket**

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala likert. Metode ini merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Untuk skala pengukuran variabel Hope, peneliti mengembangkan skala berdasarkan kajian teori yang disusun oleh Snyder. Skala disusun berdasarkan aspek-aspek goal, agency thinking, pathway thinking. Untuk skala pengukuran variabel problem focused coping, peneliti mengembangkan skala berdasarkan kajian teori dari Lazarus dan Folkman yakni aspek-aspek meliputi konfrontasi, mencari dukungan sosial, strategi pemecahan masalah.

### **2. Wawancara dan Observasi**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara sebagai data awal, pendukung dan pelengkap data yang

---

<sup>81</sup>Saifudin azwar. 2007. Metode Penelitian. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

diperlukan untuk sumber penelitian. Wawancara merupakan satu bentuk komunikasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam wawancara pihak-pihak yang diwawancarai dan yang mewawancarai terlibat dalam proses kontak dan pertukaran informasi. Pihak yang diwawancarai adalah orang yang digali informasinya. Pihak mewawancarai adalah orang yang ingin mendapatkan informasi.

#### F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala sikap model likert yaitu disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu obyek sosial, dalam skala sikap, obyek sosial tersebut berlaku sebagai obyek sikap. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>82</sup>

Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statements*), yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan yang *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan yang *tidak-favorabel* (tidak mendukung objek sikap).<sup>83</sup> subjek memberi respon dengan 4 kategori:

Tabel 3.3  
Kategori Respon Subjek

Sangat Sering	SS
Sering	S
Tidak	TS
Sangat Tidak Setuju	STS

<sup>82</sup>Ibid Azwar. 97

<sup>83</sup>Ibid Azwar 98

Penentuan skor yang disebut sebagai prosedur penskalaan (scaling) memerlukan cara perhitungan yang agak rumit. Akan tetapi peneliti dapat menggunakan cara pemberian skor yang sederhana sekalipun mempunyai kelemahan, yaitu:<sup>84</sup>

Tabel 3.4  
Skor Skala *Likert*

Jawaban	<i>F</i>	<i>UF</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 3.5  
Blueprint *Hope*

No	Komponen	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Goal (sasaran)	Sasaran jangka panjang dan pendek yang berupa tujuan untuk menyelesaikan skripsi serta tujuan yang diinginkan setelah skripsi tersebut selesai	1, 9, 17, 41, 35	4, 42, 32, 49, 8	10
		Sasaran dapat berbentuk kongkrit atau abstrak	3, 6, 11, 19, 25,	26, 27, 33, 34, 46	10
2.	Agency Thingking	Self referential berupa motivasi yang ada dalam diri individu untuk menuju tujuan dalam menyelesaikan skripsi	5, 13, 16, 18, 30	20, 23, 37, 36, 48,	10
3.	Pathway Thingking	Kemampuan merencanakan strategi untuk menuju tujuan dalam menyelesaikan skripsi	2, 7, 12, 15, 21, 28, 29, 44, 47, 50,	10, 14, 22, 24, 31, 38, 39, 40, 43, 45	20
	Jumlah				50

<sup>84</sup> Ibid Azwar 99

Tabel 3.6  
Blueprint *Problem Focused Coping*

No	Komponen	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Confrontive coping (konfrontasi)	a. Berpegang teguh pada pendirian untuk menyelesaikan masalah	1, 4, 26,	12, 32, 40	6
		b. mengubah situasi secara agresif saat menyelesaikan masalah	8, 33	22, 37	4
		c. Keberanian mengambil resiko ketika menyelesaikan masalah	9, 19,	23, 27	4
2.	Seeking social support (mencari dukungan sosial)	Berusaha untuk Mendapatkan bantuan dari orang lain untuk menyelesaikan masalah	2, 17, 20, 24,41	10, 18, 25, 31, 38	10
3.	Planful problem solving (strategi pemecahan masalah)	a. Memikirkan pemecahan masalah yang sesuai	5, 28, 21, 35, 39	3, 7, 11, 34, 42	10
		b. Membuat tindakan pemecahan masalah	36, 13	6, 15	4
		c. Menyusun Rencana pemecahan masalah agar dapat terselesaikan	16, 29	14, 30	4
	Jumlah				42

## G. Validitas Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.<sup>85</sup>

Validitas atau kesahihan sebuah alat ukur merupakan indeks dari kejituan dan keterlibatan yaitu menunjukkan dengan sebenarnya. Analisa yang akan digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah statistic korelasi product momen.

Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah *korelasi product moment (Pearson correlation)* antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total. Berikut ini formula yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[(N \cdot \Sigma x^2) - (\Sigma x^2)][(N \cdot \Sigma y^2) - (\Sigma y^2)]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefesien korelasi product moment

N = jumlah subyek

$\Sigma x$  = jumlah tiap item X

<sup>85</sup> Saifudin Azwar. Reliabilitas dan Validitas. Pustaka Belajar, Yogyakarta. 2007

$\Sigma y$  = jumlah nilai aitem Y

$\Sigma x^2$  = jumlah kuadrat nilai tiap aitem X

$\Sigma y^2$  = jumlah kuadrat nilai tiap aitem Y

$\Sigma xy$  = jumlah perkalian antara kedua variable

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi.<sup>86</sup>

Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang samadiperoleh hasil yang relatif sama. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki Cronbach's alpha > dari 0.60

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas aitem

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma b^2$  = jumla variabel butir

$\sigma t^2$  = variabel total

Tabel 3.7  
Klasifikasi Koefesien Reliabilitas

Kriteria	Koefesien reliabilitas
Sangat reliable	>0.9
Reliabel	0.7 - 0.9
Cukup reliable	0.4 - 0.7
Kurang reliable	0.2 - 0.4
Tidak reliable	<0.2

<sup>86</sup> Ibid Azwar

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Menurut Azwar, standart pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas item, bahwa suatu item dikatakan valid apabila  $r_{ix} > 0,30$  namun apabila jumlah item yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 atau 0,20. Adapun standart yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,25.<sup>87</sup>

Dari hasil analisi uji validitas skala *Hope* yang disusun dan yang sudah diuji coba sebelumnya terdapat 20 item gugur dari 50 item yang ada. Jadi banyaknya butir item yang valid sebesar 30 item yang kemudian dipakai oleh peneliti dan diujikan kepada 52 responden. Sedangkan untuk untuk skala *problem focused coping* dari 42 item yang diujikan terdapat 23 item gugur dari 42 item yang ada. Jadi banyaknya butir item yang valid sebesar 19 item yang kemudian dipakai oleh peneliti dan diujikan kepada 52 responden.

---

<sup>87</sup> Saifudin azwar. 2007. Metode Penelitian. Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Tabel 3.8  
Hasil uji validitas *Hope*

No	Komponen	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Goal (sasaran)	Sasaran jangka panjang dan pendek yang berupa tujuan untuk menyelesaikan skripsi serta tujuan yang diinginkan setelah skripsi tersebut selesai	4, 20	1, 3, 18, 25, 30	7
		Sasaran dapat berbentuk kongkrit atau abstrak	5, 10	15, 16, 19	5
2.	Agency Thinking	Self referential berupa motivasi yang ada dalam diri individu untuk menuju tujuan dalam menyelesaikan skripsi	2, 7, 8, 9	11, 13, 21, 29	8
3.	Pathway Thinking	Kemampuan merencanakan strategi untuk menuju tujuan dalam menyelesaikan skripsi	6, 12, 17, 27	14, 22, 23, 24, 26, 28	10
	Jumlah				30

Tabel 3.9  
Hasil uji validitas *Problem Focused Coping*

No	Komponen	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Confrontive coping (konfrontasi)	Berpegang teguh pada pendirian untuk menyelesaikan masalah	1, 2	6	3
		Mengubah situasi secara agresif saat menyelesaikan masalah	-	19	1
		Keberanian mengambil resiko ketika menyelesaikan masalah	5, 11	12, 14	4
2.	Seeking social support (mencari dukungan sosial)	Berusaha untuk Mendapatkan bantuan dari orang lain untuk menyelesaikan masalah	-	10, 13	2
3.	Planful problem solving (merencanakan pemecahan masalah)	Memikirkan pemecahan masalah yang sesuai	15	4, 17	3
		Membuat tindakan pemecahan masalah	7, 18	3	3
		Menyusun Rencana pemecahan masalah agar dapat terselesaikan	9	8, 16	3
	Jumlah				19

## 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Besar koefisien reliabilitas bila mendekati nilai 1.00 yang berarti konsistensi hasil ukur semakin sempurna. Hasil uji reliabilitas pada masing-masing alat ukur, diperoleh nilai reliabilitas pada instrument *Hope* sebesar 0.866 artinya reliabilitas tinggi, sedangkan pada instrument *problem focused coping* sebesar 0.846 artinya reliabilitasnya tinggi.

Tabel 3.10  
Hasil Uji Reliabilitas Skala *Hope*

Cronbach's Alpha	N of item	Keterangan
.866	30	Reliabel

Tabel 3.11  
Hasil Uji Reliabilitas Skala *problem focused coping*

Cronbach's alpha	N of item	Keterangan
0.846	19	Reliabel

### I. Metode Analisis Data

Analisis data disebut juga preparation. Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Data mentah yang diperoleh kemudian dianalisis dengan beberapa tahapan, yaitu dengan cara mengetahui mean dan standar deviasi. Rumusan mean adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = mean

$\Sigma X$  = jumlah nilai

N = jumlah subjek

Rumus standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{\Sigma fx^2 - (\Sigma fx)^2}{N - 1}$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

X = skor X

N = subjek

Dalam penelitian ini hasil nilai dikategorikan menjadi tiga, yaitu; tinggi, sedang, dan rendah. Adapun norma yang dipakai sebagai berikut:

No	Kategori	Rumusan
1.	Tinggi	Mean + 1 SD > X
2.	Sedang	Mean - 1 SD < X < Mean + 1 SD
3.	Rendah	X < Mean - 1 SD

Untuk menentukan prosentasi hasil yang didapat adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase } P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = prosentase

F = frekuensi

N = jumlah subjek

Data yang telah dikumpulkan dianalisa menggunakan teknik kolerasi *product moment* dan selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan teknik statistic yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui variabel bebas dengan variabel tergantung dibantu program *SPSS 16.00 for windows* untuk menguji hubungan antara *hope* dengan *problem focused coping* pada subjek penelitian.

